

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

DIGITAL LIBRARY MANAGEMENT IN SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

Oleh: Agus Yazid Kurniawan, Manajemen Pendidikan

Yazid.kurniawan.1991@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pegawai teknologi dan informasi SMA Negeri 1 Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut; (1) Pengelolaan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta efektif dalam perencanaan, pendanaan dan anggaran, pengelolaan koleksi digital, pengelolaan fasilitas serta pemantauan dan evaluasi. Walaupun ada pula yang belum efektif yaitu pengelolaan sumber daya manusia; (2) Hambatan internal yang terjadi adalah keterbatasan sumber daya manusia sedangkan hambatan eksternal yang terjadi adalah gangguan virus yang menyerang sistem dan koleksi digital yang ada didalamnya; (3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan internal adalah dengan membuat tim perpustakaan digital yang bertugas untuk mengelola konten. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan eksternal yang terjadi adalah dengan sesering mungkin membackup data.

Kata kunci: Pengelolaan, Perpustakaan Digital, Koleksi Digital

Abstract

This research aims to know how the management of the digital library in SMA Negeri 1 Yogyakarta. This research is a descriptive research with the qualitative approach. The subjects of the study are the head of the library, the information and technology employees of SMA 1 Yogyakarta. The data collection method used is by interviewing, observation and documentations. The research result obtained are; (1) The management of digital library in SMA Negeri 1 Yogyakarta can be assessed effectively in planning, funding and budgeting, the management of digital collection, the management of facilities, and monitoring and evaluating. Although, there are some managements that have not been effective yet that is the management of human resources; (2) The internal barrier that occurs is the limited of human resources while the external barrier that happens are the viruses problems that attack the systems and digital collections inside (3) The mean is being made to overcome the internal barrier is by making a digital libraries team which works to manage the content. Meanwhile, the mean is being made to overcome the external barrier that occurs is by backing up the data frequently.

Keywords: Management, Digital Library, Digital Collections

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah sebagai pusat informasi tidak dapat terhindar dari dampak perkembangan teknologi informasi yang telah mengubah wahana penyampaian informasi kepada pengguna. Teknologi informasi sangat

dibutuhkan pada perpustakaan sekolah karena dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan proses layanan pada pengguna perpustakaan sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Pemanfaatan

teknologi informasi sangat membantu tugas-tugas perpustakaan sekolah lebih cepat dan akurat dalam menemukan dan menyebarluaskan informasi.

Perkembangan perpustakaan sekolah berbasis teknologi informasi ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah sebagaimana telah diatur dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 pasal 23 tentang Perpustakaan Sekolah, bahwa pada ayat 5 dijelaskan, perpustakaan sekolah/ madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Selanjutnya

pada ayat 6 dijelaskan bahwa, sekolah/ madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/ madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan sekolah. Dari penjelasan pasal tersebut sudah jelas bahwa perpustakaan sekolah seharusnya mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah untuk pengembangan perpustakaan salah satunya dengan mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Salah satu jenis perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pelayanannya adalah jenis perpustakaan digital. Menurut Ismail Fahmi (2004), perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang terdiri dari perangkat *hardware* dan *software*, koleksi elektronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi. Dengan sistem digital ini suatu perpustakaan mempunyai kelebihan dalam menghemat ruangan, akses ganda dalam menggunakan koleksi, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, koleksi dapat berbentuk multimedia dan biaya akan lebih murah.

Tujuan membangun sebuah perpustakaan digital dengan semua kelebihannya, diantaranya adalah: (1) Mudah dan cepat dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan diinginkan, sehingga lebih menghemat waktu dan lebih efektif dalam memperoleh pengetahuan; (2) Koleksi yang disimpan dalam bentuk digital/elektronik dapat dirawat jauh lebih lama dibanding sistem penyimpanan non digital yang banyak dipengaruhi faktor alam, berdampak pada biaya pengadaan koleksi yang dapat diminimumkan; (3) Perpustakaan digital tidak memerlukan banyak perangkat, seperti: *video player*, *DVD/VCD player*, *tape recorder*, *microfilm reader*, dll, dikarenakan hampir seluruh media koleksi telah dikonversi dalam bentuk digital yang dapat diakses oleh

komputer perpustakaan; dan (4) Dengan koleksi digital, perpustakaan lebih mudah dalam *sharing* data atau informasi kepada pengguna atau mitra kerja lainnya (Sugiharto, 2011).

Dalam hasil observasi yang peneliti laksanakan di perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta pengelolaannya sudah efektif, berikut hasil observasi yang peneliti laksanakan; (1) perencanaan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta telah dilaksanakan sejak tahun 2010, pemantapan konsep dilaksanakan pada tahun 2011 dan perpustakaan diluncurkan pada tahun 2012; (2) pendanaan disusun sesuai dengan rencana anggaran, pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) dan rencana anggaran biaya perpustakaan (RABS); (3) asal dana yang digunakan untuk perpustakaan digital adalah dari bantuan operasional sekolah (BOS) dan bantuan operasional pendidikan (BOP); (4) bentuk koleksi yang dapat didigitalkan adalah buku, majalah, jurnal dan koleksi multimedia; (5) fasilitas yang ada sudah sangat memenuhi kebutuhan dari perpustakaan digital, mulai dari alat scan, komputer, jaringan internet dan server; (6) keterbatasan sumber daya manusia yang melakukan pengelolaan perpustakaan digital, (7) evaluasi dan pemantauan bisa dilakukan oleh pustakawan, guru dan siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta; (8) hambatan internal adalah keterbatasan sumber daya manusia; (9) hambatan eksternal adalah gangguan virus yang menyerang koleksi digital.

Bertitik tolak pada latar belakang di atas, maka penyusunan mengambil penelitian dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan Digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik,

dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Yogyakarta, yang terletak di Jl. HOS Cokroaminoto No.10, Yogyakarta. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2015.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah terdiri dari orang-orang yang terlibat langsung dan benar-benar memahami tentang pengelolaan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta, yaitu kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta dan pegawai TI sekolah.

Prosedur

Prosedur pengambilan subyek penelitian yang terpenting adalah bagaimana menentukan informasi kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi sesuai dengan fokus penelitian (Burhan Bungin, 2009: 53).

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang terdiri dari 7aspek, yaitu perencanaan perpustakaan digital, pendanaan dan anggaran perpustakaan digital, pengelolaan koleksi digital, pengelolaan fasilitas, pengelolaan sumber daya manusia, pemantauan dan evaluasi kinerja, hambatan dalam pengelolaan perpustakaan digital dan upaya mengatasi hambatan tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dengan tiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis data berdasarkan model analisa interaktif yang dikembangkan oleh *Miles* dan *Huberman* (Sugiyono 2011: 246). Analisis pada model ini terdiri dari empat komponen yang saling berinteraksi, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Perpustakaan Digital

Dalam perencanaan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta terdapat beberapa hal yang meliputi: kapan perpustakaan digital diterapkan di SMA Negeri 1 Yogyakarta, latar belakang diterapkannya, kebijakan mengenai penyelenggaraan, tujuan yang akan dicapai, siapa saja yang terlibat, apa yang termuat dalam penyusunan program kerja, kontribusi guru dan siswa dalam masukan program kerja dan program kerja yang telah dicapai. Berikut merupakan pembahasan tentang perencanaan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Penerapan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta telah direncanakan dari tahun 2009 menurut proposal pembangunan perpustakaan digital, dan pemantapan rencananya sendiri terjadi pada tahun 2010 dan tahun 2011 design tampilan beserta perangkat yang dibutuhkan baru dipersiapkan kemudian di tahun 2012 perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta diresmikan.

Dalam latar belakang mengenai perpustakaan digital ini menurut bapak Nurwidianto, SIP adalah untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam hal koleksi digital, karena koleksi perpustakaan konvensional dirasa masih kurang sebagai pedoman pembelajaran. Ditambahkan lagi dalam dokumentasi yang diperoleh peneliti adalah (1) tuntutan siswa dan kebutuhan Informasi yang banyak membutuhkan ketersediaan referensi yang representatif dan

proporsional, (2) kebutuhan referensi tinggi tetapi ketersediaan akses referensi terbatas dan kurang proporsional bila dibandingkan dengan kuantitas siswa, (3) keterbatasan akses referensi menyebabkan kekecewaan yang berujung kemalasan mengerjakan tugas atau rendahnya kualitas hasil tugas/hasil belajar, (4) tidak terdokumentasi dengan baik karya siswa,guru dalam bentuk file document sehingga karya tidak bias bermanfaat bagi adik kelas atau orang lain.

Mengenai kebijakan yang mendasari penerapan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta semuanya atas inisiatif dari kepala perpustakaan yang terdahulu yaitu bapak Arsidi, MIP. Beliau memberikan solusi dengan penerapan perpustakaan digital kita harus mengakui dengan jujur bahwa perpustakaan sma negeri 1 Yogyakarta sudah mulai “mengarah” ke arah perpustakaan digital dengan system E-Learning yang telah dimiliki SMA Negeri 1 Yogyakarta. Perpustakaan digital mereposisi peran faktor *where, when, who dan how* dengan memiliki karakteristik tidak butuh kertas dan tinta serta dapat online dan buka 24 jam.

Tujuan yang akan dicapai dari perpustakaan digital ini adalah melengkapi koleksi digital agar memudahkan siswa dalam menemukan buku pedoman untuk membantu kegiatan belajar mengajar dan membantu proses pembelajaran E-Learning yang sudah diterapkan terlebih dahulu di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Ditambahkan lagi menurut dokumentasi yang peneliti dapat tujuan yang akan dicapai adalah (1) menjadikan perpustakaan sebagai pusat penunjang proses belajar mengajar di Sekolah melalui pelayanan dan teknologi, (2) memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam pengembangan perpustakaan, (3) meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat memberikan pelayanan secara optimal.

Kontribusi dari guru dalam perencanaan perpustakaan digital ini terbilang sangatlah minim,

para guru hanya sebagian saja yang menaruh andil dalam pengadaan koleksi atau masukan, hal ini terjadi karena para guru masih belum mengerti tentang E-Learning yang sedang di rintis di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Kontribusi guru sebenarnya sangatlah penting karena dengan perpustakaan digital maka guru akan lebih dimudahkan untuk memerlukan bahan belajar dan mengajar. Untuk saat ini memang guru yang turut serta dalam pengadaan atau hanya member masukan sangat terbatas, tapi semakin tahun guru memerlukan kontribusi terhadap perpustakaan digital diharapkan semakin bertambah dan dapat memperkuat perpustakaan digital dalam kelengkapan konten digital sebagai pedoman pembelajaran di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

2. Pendanaan dan Anggaran Perpustakaan Digital

Penyusunan anggaran yang digunakan untuk biaya operasional perpustakaan digital adalah sesuai dengan Rencana Anggaran Pendapatan Sekolah (RAPS) dan Rencana Anggaran Perpustakaan (RAP) yang di anggarkan di awal tahun ajaran.

Dana yang digunakan untuk pembangunan perpustakaan digital ini adalah dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). Penggunaan dana tersebut di alokasikan untuk membeli *software digital library* (sistem ibra) , pembelian domain dan host untuk website perpustakaan digital, pembelian unit komputer beserta server yang digunakan untuk menyimpan data-data seperti buku, jurnal dan majalah, pengadaan jaringan internet, pengadaan buku, jurnal dan majalah dalam bentuk koleksi digital dan pelatihan perpustakaan digital untuk petugas perpustakaan.

Dana perpustakaan digital untuk saat ini sangatlah mencukupi karena hanya digunakan untuk membayar domain dan host selama 1 tahun, jaringan internet selama 1 tahun dan jika perlu untuk memperbarui konten digital beserta server

penyimpanan yang lebih besar. Pada awalnya perpustakaan digital di SMA N 1 Yogyakarta memang butuh dana yang cukup besar, yang paling besar yaitu untuk membeli software yang digunakan untuk sistem perpustakaan digital yang tetap digunakan hingga saat ini, jadi belum ada anggaran untuk pembelian software yang terbaru, karena software yang lama masih berjalan dengan lancar bahkan tidak ada gangguan yang berarti.

3. Pengelolaan Koleksi Digital

Dalam pengadaan koleksi digital di perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta masih banyak mengandalkan konten-konten yang *free* (bebas) karena memang konten yang free ini banyak sekali dan sudah dapat memenuhi kebutuhan akan koleksi digital, disamping itu bisa menekan biaya operasional dari perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta sehingga dapat dialokasikan ke program perpustakaan yang lain.

Tetapi tidak semua konten koleksi digital di perpustakaan digital ini *free*, ada juga yang berbayar, kebanyakan koleksi digital yang berbayar ini diadakan saat awal pembangunan perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Asal koleksi digital yang tersedia di perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah buku, adapula jurnal pembelajaran dan majalah. Tapi buku adalah yang koleksi terbanyak terbanyak. Buku yang ada sebenarnya juga ada di perpustakaan konvensional SMA Negeri 1 Yogyakarta, maka dari itu yang di digitalkan hanya sekedar sampul judul yang di scan dan diberi sinopsis buku yang di digitalkan sehingga siswa akan tertarik membaca buku tersebut, jadi tidak semua isi dari buku yang di scan.

Hambatan yang terjadi ketika pengadaan koleksi digital di SMA N 1 Yogyakarta untuk saat ini adalah keterbatasan sumber daya manusia, saat ini yang mengurus perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah bapak Nurwidianto, SIP sendiri. Hal ini merupakan suatu hambatan yang besar karena kesibukan beliau yang

merangkap pustakawan, membuat jarang ada penambahan koleksi digital yang tersedia.

Prosedur pengadaan yang dilaksanakan di perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah dengan mrncari konten yang akan di jadikan koleksi digital yang memang dibutuhkan kemudian di tentukan apakah tidak berbayar kemudian di unduh, seleksi dan yang terakhir di unggah ulang.

Koleksi digital yang telah di unggah akan otomatis tersimpan di dalam server teknologi dan informasi SMA Negeri 1 Yogyakarta. Karena untuk sementara server perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta masih tergabung dengan server sekolah. Walaupun masih tergabung dengan server sekolah perpustakaan digital tidak mengalami kendala dalam hal penyimpanan dan masih bisa di tolelr oleh server yang telah ada.

Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia, kalau dahulu saat pegawai teknologi informasi sekolah masih ikut mengolah koleksi digital, pengadaan koleksi digital sering sekali update tapi semenjak pustakawannya saja yang mengolah koleksi digital, jarang sekali diupdate. Memang sumber daya manusia ini merupakan faktor penting dalam pengolahan koleksi digital untuk perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta.

4. Pengelolaan Fasilitas

Kondisi fasilitas perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta untuk saat ini sangat baik misalnya alat scan dan komputer server yang digunakan masih bagus tidak ada kerusakan yang terjadi. Begitu pula server teknologi dan informasi sekolah yang digunakan untuk penyimpanan koleksi digital *bandwidth* yang digunakan lumayan besar sehingga masih bisa di tolelr pengunaannya.

Untuk saat ini kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pengguna perpustakaan digital sudah sangat sesuai. Fasilitas yang tersedia sudah sangat membantu siswa dalam megakses bahan pembelajaran dari luar sekolah, perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta ini online 24

jam dan dapat di akses dari mana saja dan kapan saja.

Jaringan internet yang digunakan untuk kebutuhan perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta masih bergabung dengan jaringan internet sekolah, tapi jaringan internet yang digunakan untuk perpustakaan digital sudah sangat maksimal, SMA N 1 Yogyakarta memakai jaringan dari Telkom Indonesia dengan kecepatan 14 Mb/s.

5. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Latar belakang pendidikan petugas perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah S1 Perpustakaan (SIP) dan pegawai teknologi informasi adalah S1Teknologi dan Informasi (S.Kom). Tapi karena untuk sementara petugas perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta hanyalah pustakawan.

Tugas dari petugas perpustakaan digital SMA Negeri Yogyakarta adalah mulai dari pengadaan koleksi digital, perawatan koleksi digital dan sirkulasi koleksi digital. Sementara tanggung jawabnya adalah sering mengecek koleksi digital tersebut apakah ada yang rusak atau tidak.

Bentuk pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi terhadap sumber daya manusia adalah hanya sekedar penambahan koleksi digital yang tersedia dan menyeleksi koleksi digital. Dan kemudian jika ada yang hilang akan segera di perbaiki. Sebatas itulah bentuk pemanfaatan petugas perpustakaan digital yang terjadi.

Pelatihan petugas perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta pernah dilaksanakan di lingkup Daerah Istimewa Yogyakarta yang diadakan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Yogyakarta. Sedangkan untuk lingkup nasional petugas perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta belum pernah mengikutinya.

6. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja

Sasaran dalam kegiatan pemantauan dan evaluasi kinerja adalah untuk mengetahui

ketersediaan koleksi digital tersebut sudah memenuhi kebutuhan siswa dan guru atau belum, karena dengan pemantauan dan evaluasi ini akan terlihat ketersedian bahan pembelajaran mana yang belum lengkap dan link koleksi digital masih tersedia atau tidak, selain ketersedian koleksi digital yang dilihat dalam pemantauan dan evaluasi adalah mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan pengguna perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta, karena guru dan siswa juga ikut ambil bagian dalam pemantauan dan evaluasi.

Upaya peningkatan kualitas yang dilakukan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi adalah dengan mengupgrade sistem perpustakaan digital yang lebih aman dan nyaman untuk di akses dimana saja dan kapan saja, serta menambah koleksi digital yang tersedia yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Jika semua upaya tersebut dapat dilakukan dengan baik perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta akan semakin maju dan baik dari segi pelayanan terhadap guru dan siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta.

7. Hambatan dan Upaya Mengatasinya

Hambatan internal yang terjadi di perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah keterbatasan sumber daya manusia yang mengurus perpustakaan digital. Dengan keterbatasan sumber daya manusia ini makan produktifitas kerja sangat menurun, misalnya dalam mencari koleksi digital hanya dengan 1 orang petugas akan memakan waktu yang lebih lama yang karena petugas tersebut mempunyai pekerjaan lain di perpustakaan konvensional.

Upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi hambatan internal adalah dengan membentuk tim perpustakaan digital untuk mengelola koleksi digital, anggota dari tim ini diharapkan adalah karyawan yang mempunyai kelebihan dalam bidang komputer serta mengetahui tentang pencarian bahan pembelajaran dan mampu menyeleksi koleksi digital sesuai dengan kategori-

kategori yang tersedia.

Hambatan ekternal yang terjadi di perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah masih ada keterbatasan koleksi digital yang tersedia, selain keterbatasan tersebut adalah gangguan virus yang kadang menyerang sistem penyimpanan koleksi digital yang mengakibatkan file-file rusak bahkan ada yang hilang.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan eksternal adalah dengan cara menambahkan koleksi digital sesuai dengan kebutuhan itu untuk keterbatasan koleksi digital sedangkan untuk gangguan virus yang menyerang sistem adalah dengan membackup data sesering mungkin dan menyeleksi data yang telah terkontaminasi virus agar tidak menyerang file yang lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Proses Pengelolaan

Pengelolaan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta dapat dinilai efektif dalam perencanaan, pendanaan dan anggaran, pengelolaan koleksi digital, pengelolaan fasilitas serta pemantauan dan evaluasi. Walaupun ada pula yang belum efektif yaitu pengelolaan sumber daya manusia.

Dalam perencanaan perpustakaan digital terlihat antusias kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta dalam merencanakan perpustakaan digital yang akan digunakan untuk memperkuat pembelajaran *E-Learning*. Dari segi pendanaan dan anggaran kefektifan terlihat dari segi pembelanjaan anggaran yang digunakan untuk melengkapi fasilitas pendukung perpustakaan digital. Koleksi yang tersedia juga telah lengkap mencakup buku-buku, majalah dan jurnal, hanya saja koleksi multimedia yang berbentuk video dan foto untuk saat ini masih belum lengkap. Fasilitas yang tersedia juga sudah sangat memadai meliputi komputer, *scanner*, server dan jaringan internet. Kefektifan yang terakhir terlihat dalam pemantauan

dan evaluasi kinerja yang dilakukan petugas yang berhubungan dengan ketersediaan konten yang ada di perpustakaan digital. Sedangkan ketidak efektifan dalam proses pengelolaan terletak pada pengelolaan sumber daya manusia, hal ini terjadi karena hanya terdapat 1 petugas yang mengurus perpustakaan digital, mulai dari pengadaan, pengecekan dan perawatan fasilitas.

2. Faktor Hambatan Pengelolaan

Terdapat 2 hambatan yang terjadi di perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta; (1) hambatan internal yang terjadi adalah keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta; (2) hambatan eksternal yang terjadi adalah gangguan virus yang menyerang koleksi digital yang membuat file digital tersebut itu rusak bahkan hilang tanpa bekas.

3. Upaya Mengatasi Hambatan

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan internal adalah dengan membuat tim perpustakaan digital yang bertugas untuk mengelola konten, anggotanya adalah karyawan sekolah yang mempunyai kelebihan dalam bidang teknologi, informasi, koordinasi, evaluasi dan perbaikan. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan eksternal yang terjadi adalah dengan sesering mungkin membackup data agar jika terkena virus masih mempunyai salinan data yang terserang dan kemudian sesering mungkin melakukan pengecekan agar virus tidak menyerang ke bagian lain selain file, misalkan sistem ibra yang dipakai perpustakaan digital.

Saran

1. Dengan kondisi pengelolaan sumber daya manusia yang ada di perpustakaan digital SMA Negeri 1 Yogyakarta masih belum maksimal, maka diharapkan perpustakaan digital SMA N 1 Yogyakarta untuk menambah sumber daya manusia yang bertugas untuk mengelola perpustakaan digital agar layanan perpustakaan digital menjadi lebih maju untuk kedepannya.

2. Diharapkan pelestarian atau bentuk promosi penggunaan perpustakaan digital lebih di maksimalkan dengan cara melakukan pendekatan kepada siswa dan guru SMA Negeri 1 Yogyakarta agar lebih sering mengakses perpustakaan digital sehingga terjadi hubungan yang saling menguntungkan antara pengelola dengan siswa dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Burhan Bungin. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

Ismail Fahmi. (2004). *Inovasi Jaringan Perpustakaan Digital: Network of Networks (NeONs)*. Makalah Seminar dan Workshop Sehari Perpustakaan dan Informasi Universitas Muhammadiyah Malang 04 Oktober 2004.

Pemerintah Republik Indonesia.(2007). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta.

Sugiharto. (2011). *Perpustakaan Digital: Suatu Wacana Mengembangkan Perpustakaan Masa Depan di Indonesia*. Diakses dari <http://www.pdii.lipi.go.id/read/data/2011/09/Sugiharto- Perpustakaan-Digital.pdf> Pada tanggal 18 September 2015, Jam 15.55 WIB.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.